



## PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 07 PAYARAMAN

Safira Amelia<sup>1</sup>, Andi Rahman<sup>2</sup>, Hikmah Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang

### Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 14 Juni 2025

Revisi: 27 Juni 2025

Diterima: 7 Juli 2025

Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:

Pop-Up Book, learning outcomes

Kata Kunci:

Pop-Up Book, hasil belajar

DOI :

10.31932/jpdp.v11i2.4935

Surel Korespondensi:

safiraamelia236@gmail.com

### Abstract

This study aims to determine the effect of using Pop-Up Book media on students' learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for fourth-grade students at SDN 07 Payaraman. This research employed a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest Design. The population consisted of all 34 fourth-grade students at SDN 07 Payaraman. Data analysis was conducted using a t-test. The results showed that students' learning outcomes improved after the use of Pop-Up Book media, with an average posttest score of 79.41. The hypothesis test using an independent sample t-test indicated that  $t_{count}=7.524 > t_{table}=1.692$  and a significance value of  $p=0.000 < 0.05$ . These results indicate that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. Therefore, it can be concluded that the use of Pop-Up Book media has a significant positive effect on students' learning outcomes in the IPAS subject for fourth-grade students at SDN 07 Payaraman.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 07 Payaraman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 07 Payaraman yang berjumlah total 34 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV yang diajarkan menggunakan media pembelajaran pop up book lebih baik, Hal tersebut dibuktikan pada hasil posttest siswa kelas IV yang menggunakan media pop up book yaitu rata-rata nilai 79,41. Pengujian hipotesis data penelitian ini menggunakan uji independent sample t-test dengan kriteria pengujian yaitu  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Diperoleh dengan nilai yaitu ( $t_{hitung}$ )  $7.524 > (t_{tabel}) 1.692$  dan sig. (2-tailed)  $=0.000 < 0,05$  maka dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak atau hipotesis menyatakan bahwa terdapat hasil belajar IPAS kelas IV SDN 07 Payaraman.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



### Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Rusman, 2020).

Dalam proses pendidikan, manusia diarahkan untuk tumbuh menjadi pribadi yang berpengetahuan, memiliki keterampilan, sikap, serta nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan alat penting untuk memanusiakan

manusia dan meningkatkan kualitas kehidupan bangsa (Pristiwanti, et al., 2023).

Pemerintah Indonesia melalui Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. Salah satu bentuk inovasi dalam Kurikulum Merdeka adalah integrasi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), dengan pendekatan tematik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS bertujuan memperkuat literasi dan numerasi peserta didik dengan menggunakan pendekatan berbasis lingkungan sekitar (Septiana, 2023).

Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak tantangan dalam proses pembelajaran IPAS. Berdasarkan observasi di SD Negeri 07 Payaraman, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih rendah. Rata-rata nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP) yaitu 65. Pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh metode konvensional,

di mana guru menjadi pusat pembelajaran sementara siswa hanya menerima materi secara pasif. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang antusias, cepat bosan, dan tidak memahami konsep materi dengan baik, terutama dalam pelajaran IPAS yang membutuhkan visualisasi dan kontekstualisasi tinggi.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media yang dinilai efektif adalah media Pop-Up Book, yakni media berbentuk buku tiga dimensi yang atraktif, imajinatif, dan mampu memvisualisasikan materi secara konkret. Media ini dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran IPAS, karena memiliki kelebihan dalam menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman konsep, dan membangun motivasi belajar (Haqqi, et al., 2023; Wulandari & Desy, 2021).

Urgensi dari penelitian ini adalah perlunya inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 07 Payaraman. Media *Pop-Up Book* belum

pernah digunakan sebelumnya di sekolah tersebut, sehingga berpotensi memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran tematik terpadu IPAS.

Penelitian ini dirancang secara rasional berdasarkan permasalahan yang nyata di lapangan serta didukung oleh kajian teori dan penelitian terdahulu. Dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, diharapkan terjadi perubahan positif dalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 07 Payaraman.

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV. Pembelajaran akan dilakukan melalui pendekatan visual-kinestetik yang lebih melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang membandingkan hasil belajar

siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book*.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Wulandari et al., (2023), media pembelajaran tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan minat belajar dan motivasi peserta didik. Salah satu jenis media yang efektif adalah *Pop-Up Book*, yaitu media visual yang menampilkan gambar dan teks dalam bentuk tiga dimensi yang bisa dilipat atau digerakkan. Menurut Alviolita & Huda (dalam Haqqi et al., 2023), *Pop Up Book* mampu membangkitkan imajinasi, membantu pemahaman konsep, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran yang bersifat kontekstual dan menyenangkan sangat ditekankan. Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya pada materi tertentu dari berbagai aspek sehingga tidak hanya tergantung pada arahan dari seorang guru (Novella dalam Asrobanni 2024). Septiana (2023)

menjelaskan bahwa IPAS sebagai gabungan antara IPA dan IPS mendorong peserta didik memahami hubungan antara manusia dan alam sekitar secara terpadu. Oleh karena itu, media *Pop-Up Book* yang visual dan konkret sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS karena dapat menstimulasi pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa: Simbolon et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media *Pop-Up Book* dan yang tidak. Suryani et al. (2023) menyatakan bahwa nilai post-test siswa yang diajarkan dengan media *Pop-Up Book* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Afifa & Muhammad Hanif (2023) menemukan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Winda et al. (2022) membuktikan adanya pengaruh signifikan penggunaan media *Pop-Up*

*Book* terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui uji statistik.

Berdasarkan kajian teori dan empiris, maka hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Payaraman.

$H_a$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Payaraman.

### **Metode**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang digunakan untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana terdapat pretest dan posttest sehingga pengaruh perlakuan dapat diketahui melalui perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Jika nilai *posttest* lebih tinggi dari *pretest*, maka perlakuan yang diberikan

dianggap memiliki pengaruh positif (Sugiyono, 2021). Desain ini digambarkan sebagai  $O_1-X-O_2$ , dengan  $O_1$  sebagai nilai pretest (sebelum perlakuan),  $X$  sebagai perlakuan menggunakan media *pop-up book*, dan  $O_2$  sebagai nilai posttest (setelah perlakuan).

Rancangan kegiatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Payaraman. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 34 orang, terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan secara menyeluruh menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SD Negeri 07 Payaraman, dan bahan serta alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *pop-up book* sebagai media pembelajaran serta instrumen tes berbentuk soal pilihan ganda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua

metode, yaitu tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dengan soal-soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan dalam bentuk foto dan catatan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: media *pop-up book* adalah media pembelajaran visual berbentuk buku dengan elemen tiga dimensi yang digunakan untuk menyampaikan materi "Keberagaman di Indonesia" dalam pembelajaran IPAS; sedangkan hasil belajar siswa adalah skor yang diperoleh dari tes pilihan ganda yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, serta uji hipotesis. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas menggunakan rumus

*Cronbach's Alpha*, di mana nilai sebesar 0,858 menunjukkan bahwa instrumen tergolong reliabel. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan kriteria pengambilan keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 07 Payaraman.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 07 Payaraman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen*, dan data diperoleh melalui tes *pre-test* dan *post-test*.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, serta uji hipotesis

menggunakan *one sample t-test*. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 34 siswa kelas IV, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -7,524. Nilai  $t_{hitung}$  yang negatif disebabkan oleh rata-rata nilai *pre-test* yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *post-test*. Dalam konteks ini, nilai  $t_{hitung}$  yang negatif tetap dapat ditafsirkan sebagai hasil yang signifikan secara positif, sehingga diinterpretasikan sebagai  $t_{hitung} = 7,524$ . Pengujian hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (probabilitas)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Karena  $t_{hitung} = 7,524 > t_{tabel} = 1,692$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang menunjukkan bahwa penggunaan media *popup book* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 07 Payaraman.

**Tabel 1. Hasil Uj *Independent T-Test***

	Pop Up		Control		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Mean	Lower			
Pop Up	11.4739	12.2404	2.1853	20.0281	7.924	88	.000

(Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti, 2025)

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Winda, Pengestu, dan Malaikosa (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan media *pop up book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Manjorang, Malaikosa, dan Sasoma (2023) juga menunjukkan bahwa media *pop up book* dalam pembelajaran materi simbol dan makna sila Pancasila mampu meningkatkan keaktifan, rasa ingin tahu, dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Selama pelaksanaan *treatment* di SD Negeri 07 Payaraman, penggunaan *pop-up book* terbukti mampu menarik perhatian, meningkatkan minat, serta semangat belajar siswa. Media ini mampu menyampaikan materi dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. *Pop-up book* merupakan media pembelajaran

berbentuk tiga dimensi yang tidak hanya menyajikan materi secara visual, tetapi juga merangsang imajinasi dan kreativitas siswa (Alviolita & Huda, dalam Haqqi, et al., 2023).

Menurut Fernando, et al. (2024), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: motivasi belajar, lingkungan, metode pembelajaran, serta dukungan keluarga dan teman sebaya. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Media pembelajaran seperti *pop-up book* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up*

*book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *up book* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat membantu siswa.

### Simpulan

Penelitian ini memberikan hasil bahwa hasil nilai kriteria pengujian hipotesis yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu nilai  $t_{hitung} 7.524 > t_{tabel} 1.692$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 07 Payaraman. Hal tersebut menyatakan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 07 Payaraman. Hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tidak mudah bosan saat proses pembelajaran

berlangsung. Dengan demikian, *pop-up* dalam memahami materi secara lebih baik dan menyenangkan. berhasil menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik dan menyenangkan.

### Daftar Pustaka

- Afifa, N., & Hanif, M. (2023). Pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 45–53.
- Afifa, R., & Hanif, M. (2023). Pemanfaatan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 56–65.
- Asrobanni, N., Lestari, H., Rukiyah, S., & Rohmadhawati, D. A. (2024). Penerapan Pembelajaran *Model Problem Based Learning* Dengan Pendekatan *Teaching At The Right Level* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Tanggapan Siswa Di Kelas VII. 3 SMP Negeri 10 Palembang. *Journal Sains Student Research*, 2(2), 45-54.
- Fernando, Y., Ramadhani, I., & Rahayu, N. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 88–97.
- Haqqi, M. A., Alviolita, R., & Huda, M. (2023). Efektivitas penggunaan

- media pop-up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(1), 27–35.
- Haqqi, M. A., Alviolita, S., & Huda, N. (2023). Efektivitas penggunaan media pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(2), 112–120.
- Manjorang, D., Malaikosa, F., & Sasoma, A. (2023). Media pop-up book dalam pembelajaran nilai Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45–53.
- Manjorang, S., Malaikosa, J. P., & Sasoma, A. (2023). Pengaruh media pop-up book terhadap pemahaman simbol dan makna sila Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 104–115.
- Pristiwanti, E., Nugroho, A., & Wahyuni, S. (2023). Pendidikan sebagai alat transformasi sosial: Perspektif kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 134–142.
- Rusman. (2020). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Septiana, D. (2023). Penerapan pembelajaran kontekstual berbasis Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran IPAS. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 11(1), 60–69.
- Septiana, R. (2023). Implementasi pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Terpadu*, 11(1), 23–30.
- Simbolon, M. T., Saragih, D., & Nababan, J. (2021). Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5134–5141.
- Simbolon, R., Sihombing, T., & Sinaga, E. (2021). Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media pop-up book dan tanpa media pop-up book pada pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 95–102.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (3rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A., Hakim, L., & Prasetya, D. (2023). Media pop-up book sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 7(3), 73–80.
- Suryani, A., Ningsih, S. R., & Taufik, A. (2023). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 77–85.
- Winda, A., Pengestu, A., & Malaikosa F. (2022). Media pop-up book

dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Kreatifitas Guru*, 7(3), 201–210.

Winda, N., Pengestu, A., & Malaikosa, J. (2022). Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Dasar*, 10(1), 33–42.

Wulandari, D., & Desy, R. (2021). Inovasi media pembelajaran berbasis pop-up book untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. *Jurnal Media Pembelajaran*, 6(2), 55–63.

Wulandari, N., Setiawan, R., & Ramadhani, T. (2023). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar

siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Kreatif*, 14(1), 22–30.

Wulandari, S., & Desy, M. (2021). Media pop-up book sebagai alat bantu pembelajaran yang menyenangkan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 56–64.

Wulandari, S., Priyatno, H., & Sari, A. D. (2023). Peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 34–41.

Fernando, Y. A., Hartini, L., & Hidayat, T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(2), 88–96.